

ABSTRAK

Penelitian ini berusaha menjelaskan kejadian kronologis mengenai pergantian pengelolaan *slachthuis* di Surabaya. Perubahan pengelolaan dari swasta menjadi *Gemeente* menyebabkan perubahan dalam tata administratif. Kebutuhan untuk menata Surabaya dan pada saat yang sama membutuhkan dana untuk membangun mendorong *Gemeente* mengelola *Slachthuis* yang awalnya dilakukan oleh Swasta. Pengelolaan *Slachthuis* oleh *Gemeente* secara resmi terjadi pada tahun 1913. Pasca dikelola oleh *gemeente*, muncul desakan, benturan, dan protes dari masyarakat menyangkut standar yang dibangun oleh pemerintah. Skripsi ini disusun dengan menggunakan penulisan naratif-deskriptif dengan menggunakan metode sejarah berupa heuristik, verifikasi sumber, interpretasi, dan historiografi. Perubahan dan perkembangan *Slachthuis* Surabaya menarik untuk diteliti dan direfleksikan dengan kondisi saat ini. Keteraturan yang terjadi pada masa kolonial tidak ditemukan pada hari-hari ini. Berkurangnya peran pemerintah dalam aktivitas penyediaan pangan menyebabkan pemerintah tidak dapat melakukan kontrol atas apa yang dikonsumsi masyarakat. Lebih jauh lagi, pemerintah tidak dapat memberikan jaminan atas apa yang dimakan oleh masyarakat baik dalam segi kesehatan maupun fungsinya sebagai pihak yang paling berwenang dalam mengurus masyarakat.

Kata kunci: Daging, *Gemeente*, Pengelolaan, *Slachthuis*, dan Standardisasi.

ABSTRACT

This research aimed to explain chronological event regarding management transition in *Slachthuis* Surabaya. The necessity of set up Surabaya and at the same time need funds to build, encouraged *gemeente* to managed *Slachthuis* that was originally managed by private sector. The management of *Slachthuis* officially occurred in 1913. After managed by *gemeente*, emerged the urges, collisions, and the protest by people that concerned about the standard. This thesis composed by narrative-descriptive writing with historical methods, source verirfcaion, interpretation, and historiography. Changed and development on *Slachthuis* Surabaya interesting to be researched and reflected with this currents conditions. The diminished of government role on food supplying led the government could not controlled what was happened in people consumption. Furthermore, the government could not guarantee for what people was consumed in terms of health and its function as the most competent role in people activity.

Keywords: *Gemeente*, Management, Meat, *Slachthuis*, and Standardization.